

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum RA Ulumul Qur'an Al Madani

1. Sejarah Berdirinya RA Ulumul Qur'an Al Madani

Kementerian Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No. 90 Tahun 2023 yang mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah, antara lain: Raudhatul Athfal yang selanjutnya disingkat RA adalah jenis satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan tentang kekhususan agama Islam bagi anak usia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun.

RA Ulumul Qur'an Al Madani merupakan pendidikan anak usia dini yang berlandaskan konsep yang menekankan pengenalan dan pengetahuan "Tauhid" dan nilai-nilai Islam. Didirikan pada tahun 2011 dan terakreditasi B, sejak awal sekolah menerapkan sistem pendidikan khusus ramah anak.

RA Ulumul Qur'an Al Madani juga membuka kesempatan pendidikan inklusif bagi anak-anak yang terdiagnosa *Autisme*, Hiperaktif, ADHD, PDD NOS, Gangguan Belajar dan/atau lainnya, juga termasuk tunanetra dan tunarungu. Hal ini sejalan dengan Permendiknas No. 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif dan kami telah melengkapi sekolah dengan sarana dan prasarana serta tenaga pengajar (SDM) yang telah menyelesaikan Penataran Pendidikan Khusus tentang Anak khusus

Berlokasi di Kelurahan Guntung Manggis Kota Banjarbaru, RA Ulumul Qur'an Al Madani sebagai pusat pendidikan anak usia dini yang memahami keadaan ekonomi masyarakat namun memiliki fasilitas yang lebih baik dari lembaga pendidikan sekelasnya. Dibangun di atas lahan seluas 1 hektar, memiliki taman bermain yang luas dan sarana ibadah yang baik. RA Ulumul Qur'an Al Madani terdiri dari 2 tingkatan yaitu kelompok A dan Kelompok B. Kelompok A untuk usia 4-5 tahun, sedangkan kelompok B usia 5-6 tahun.

Pada sore hari, RA Ulumul Qur'an Al Madani melanjutkan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) untuk belajar BTA (baca tulis Al Qur'an). Sebagai unit RA di bawah Kementerian Agama, RA memberikan layanan dengan kurikulum yang lebih komprehensif melalui integrasi Peraturan Pemerintah nomor 08 Tahun 2009 dan sistem pendidikan Islam yang berlandaskan Al Qur'an dan Hadits. Sehingga pembentukan akhlak mulia menjadi prioritas hasil yang diinginkan dalam penyelenggaraan pendidikan di Raudhatul Athfal Ulumul Qur'an Al Madani.

2. Status Satuan Lembaga RA Ulumul Qur'an Al Madani

a. Identitas Sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

Nama Lembaga	RA ULUMUL QUR'AN AL MADANI
NSM	101263720028
NPSN	69885922
Alamat Lengkap	Jl. Raya Guntung Manggis RT 18 Rw 03, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan, 70721.
Nama Penyelenggara	Yayasan Cahaya Keluarga Madani
SK Kemenhukam	Nomor : AHU -6231.AH.01.04.Tahun 2012
Nama Kepala Sekolah	Hj. Husnul Khatimah, S.P.
Jenis Kelamin	Perempuan
Pendidikan Terakhir	S1
Alamat	Jl. A. Yani km 29,4 No 10 RT/RW 008/002, Guntung Manggis, Landasan Ulin, Banjarbaru.
Izin Operasional Dari	Kementerian Agama Kota Banjarbaru
No.	Kd.17.11/2/PP.00.4/1160/2013
Status Akreditasi	B
No. SK Akreditasi	058/K/SK/AKR/2016
NPWP	03.094.245.2-732.000
Tempat Belajar	Ruang Kelas Milik Sendiri
Status	Baik
Luas Tanah	9.115 m ²
Luas Bangunan	372 m ²
Jumlah Penduduk	33.629 jiwa

Sumber Data: Wakil Kepala Sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani

b. Letak Geografis

Desa/Kelurahan : Guntung Manggis

Kecamatan : Landasan Ulin

Kota : Banjarbaru

Provinsi : Kalimantan Selatan

No telp : 0818505808

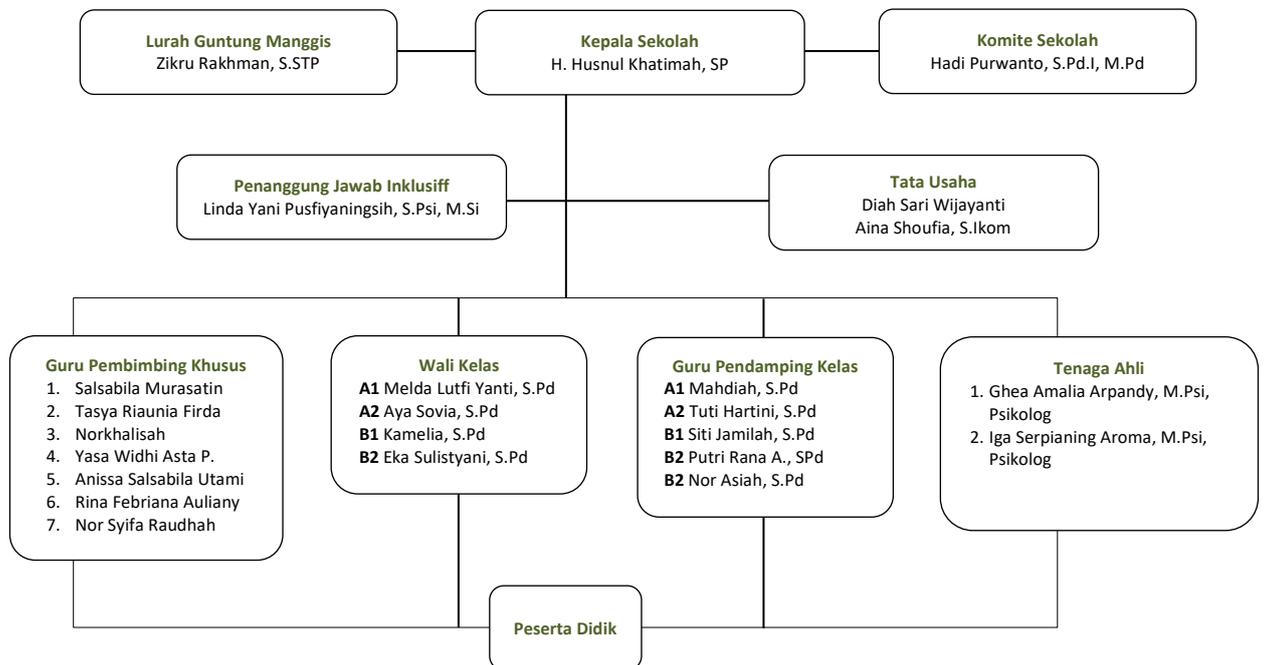
Kode Pos : 70724



Gambar 4.1 Letak Geografis

c. Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI
RA ULUMUL QUR'AN AL MADANI
TAHUN AJARAN 2022-2023**



d. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan, Siswa

1) Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan RA Ulumul Qur'an Al Madani

Tenaga pendidik dan kependidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 24 orang. Berdasarkan jabatannya, terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah, 1 orang bendahara, 1 orang tata usaha, 4 orang wali kelas, 5 orang guru pendamping, 4 orang guru UMMI, dan 7 orang guru pendamping khusus (GPK).

Berdasarkan dengan status pendidikan, RA Ulumul Qur'an Al Madani mempunyai beberapa guru yang berstatus pendidikan sebagai berikut : 18 orang S1, 1 orang S2, 4 orang SMA, dan 1 orang SMP.

Tabel 4.2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	JK	Pend.	Jabatan
1	HUSNUL KHATIMAH	Guntung Payung	07/11/1978	P	S1	Kepala Sekolah
2	LINDA YANI PUSFIYANINGSIH	Malang	26/07/1981	P	S2	Wakil Kepala Sekolah
3	DIAH SARI WIJAYANTI	Pangkalanbun	31/12/1996	P	SMA	Bendahara
4	AINA SHOUFIA	Barabai	07/12/1995	P	S1	Tata Usaha
5	EKA SULISTYANI	Kotabaru	03/08/1978	P	S1	Guru
6	AYA SOVIA	Sungai Tiung	09/02/1988	P	S1	Guru
7	PUTRI RANA ANGGRAINI	Banjarbaru	18/09/1995	P	S1	Guru

8	KAMELIA	Banjarbaru	13/03/1997	P	S1	Guru
9	MELDA LUTHFI Y.	Kandangan Lama	16/04/1999	P	S1	Guru
10	MAHDIAH	Sungai Tuan Iilir	03/03/1998	P	S1	Guru
11	NOR ASIAH	Sungai Tuan Iilir	02/03/1998	P	S1	Guru
12	TUTI HARTINI	Lok Gabang	27/04/1999	P	S1	Guru
13	SITI JAMILAH	Tungkap	28/03/1997	P	S1	Guru
14	TASYA RIAUNIA FIRDA	Pekanbaru	15/06/2000	P	S1	GPK
15	SALSABILA MUSARATIN	Banjarmasin	17/05/2000	P	SMA	GPK
16	YASA WIDHI ASTA PRAMANA	Sungai Jelai	26/06/1996	L	S1	GPK
17	ANISSA SALSABILA UTAMI	Kuala Kapuas	23/06/2000	P	S1	GPK
18	NORKHALISA	Sungai Raya	15/05/2000	P	SMA	GPK
19	RINA FEBRIANA AULIANY, S.Pd	Banua Kupang	22/02/2001	P	S1	GPK
20	NOR SYIFA RAUDHAH	Banjarmasin	24/01/2001	P	SMA	GPK
21.	MUHAMMAD MIRWAN, S.Pd	Kotabaru	06/01/1998	L	S1	GURU UMMI
22.	ABDUSSALAM, S.Pd	Tapin	03/05/2000	L	S1	GURU UMMI
23.	MUHAMMAD YASSIR, S.Pd	Martapura	13/06/1995	L	S1	GURU UMMI
24.	AHMAD BADDARUDDIN, S.Pd	Tamban	22/04/1999	L	S1	GURU UMMI

Sumber Data: Wakil Kepala Sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani

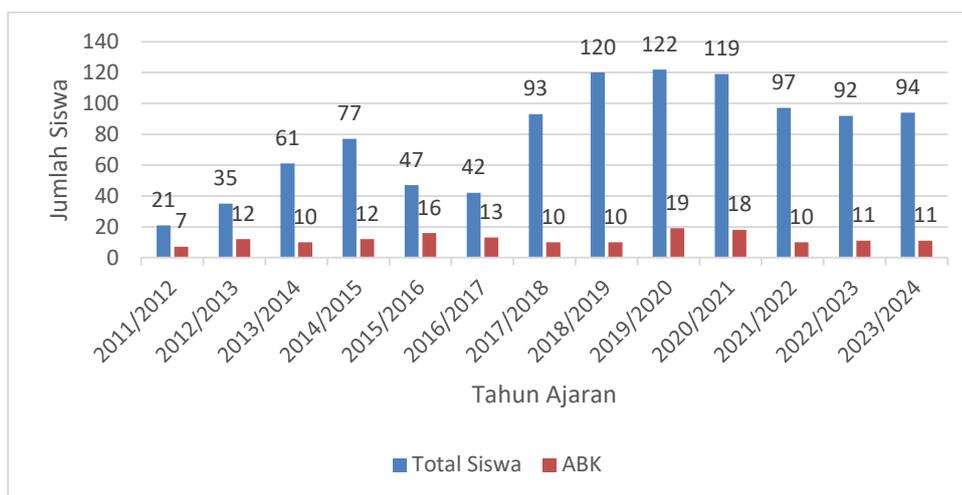
2) Perkembangan Jumlah Siswa 12 Tahun Terakhir

Jumlah perkembangan siswa RA Ulumul Qur'an Al Madani dalam 12 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Perkembangan Jumlah Siswa 12 Tahun Terakhir
di RA Ulumul Qur'an Al Madani

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa			Jumlah ABK
		L	P	Total	
1.	Tahun 2011/2012	6	15	21	7
2.	Tahun 2012/2013	15	20	35	12
3.	Tahun 2013/2014	33	26	61	10
4.	Tahun 2014/2015	41	36	77	12
5.	Tahun 2015/2016	28	19	47	16
6.	Tahun 2016/2017	24	18	42	13
7.	Tahun 2017/2018	52	41	93	10
8.	Tahun 2018/2019	65	55	120	10
9.	Tahun 2019/2020	59	63	122	19
10.	Tahun 2020/2021	55	64	119	18
11.	Tahun 2021/2022	47	50	97	10
12.	Tahun 2022/2023	46	46	92	11
13.	Tahun 2023/2024	55	39	94	11

Sumber Data: Tata Usaha RA Ulumul Qur'an Al Madani



Gambar 4.2 Grafik Jumlah Siswa 13 Tahun Terakhir

3) Data Peserta Didik RA Ulumul Qur'an Al Madani

Jumlah anak didik di RA Ulumul Qur'an Al Madani tahun pelajaran 2022/2023 adalah 93 anak, secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik di
RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

Tahun Ajaran	Kelompok A		Kelompok B		Jumlah ABK	Jumlah Kelas Kelompok A + Kelompok B	
	Jumlah Anak A1	Jumlah Anak A2	Jumlah Anak B1	Jumlah Anak B2		Jumlah Anak	Jumlah Kelas
2022/2023	24	21	23	25	11	45	48

Sumber Data: Tata Usaha RA Ulumul Qur'an Al Madani

B. Manajemen Pendidikan Di RA Ulumul Qur'an Al Madani

1. Visi, Misi, dan Tujuan RA Ulumul Qur'an Al Madani

a. Visi RA Ulumul Qur'an Al Madani

”Cerdas, Ceria, Berakhlaq Mulia, Mandiri, dan Inklusif”

Membentuk anak usia dini yang cerdas, ceria, berakhlaq mulia, mandiri dan mandiri dalam lingkungan masyarakat inklusif.

b. Misi RA Ulumul Qur'an Al Madani

- 1) Mengajarkan baca tulis Al Qur'an sesuai tingkatan pendidikan untuk membentuk anak menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Mengenalkan dan menerapkan ketauladanan Rasulullah SAW melalui pemahaman hadits dalam setiap tema pembelajaran untuk membentuk pribadi yang berakhlaq mulia.

- 3) Mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual melalui praktik-praktik baik sesuai dengan pencapaian perkembangan anak.
- 4) Mengenalkan dan mengamalkan konsep kemandirian sejak dini.
- 5) Mengenalkan dan mengamalkan kurikulum merdeka pada satuan madrasah.

c. Tujuan RA Ulumul Qur'an Al Madani

Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut RA Ulumul Qur'an Al Madani.

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan pra sekolah.
- 2) Menjadikan sekolah sebagai salah satu komponen pelaksana DDTK anak usia pra sekolah sebagai usaha pencegahan keterlambatan dan penyimpangan tumbuh kembang anak dengan cara meningkatkan kualitas/profesional guru secara spesifik untuk kompetensi tersebut.

- 3) Meletakkan landasan tauhid yang kuat kepada anak usia dini dengan cara membiasakan anak senang membaca Al Qur'an, mengenal hadits dan melaksanakan sunnah Nabi SAW. Mentadaburi alam semesta dan menghargai perbedaan penciptaan Allah SWT sebagai cara dia menunjukkan kekuasaan-Nya.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan program guru mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- 5) Menjalin kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah.

2. Pembiasaan

Berdasarkan observasi pada tanggal 20, 21 dan 24 maret 2023 dan wawancara pada tanggal 20 maret 2023 kepada ibu AS ditemukan beberapa kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan di RA Ulumul Qur'an Al Madani.²¹ Kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Lingkaran pagi

Pada saat anak sudah memasuki ruang kelas anak di arahkan untuk duduk secara melingkar dan menunggu anak-anak yang lain datang. Bagi anak-anak special juga diikutkan dengan guru

²¹CWGK

pendamping di sampingnya. Hal ini untuk membiaskan anak duduk rapi dan juga tidak keluar dari kelas.

b. Sholat dhuha

Kegiatan sholat dhuha menjadi pembiasaan wajib di RA Ulumul Quran Al Madani untuk membantu anak hafal dengan bacaan sholat dan gerakan-gerakan sholat yang benar.²²

c. Do'a mau belajar

Sebelum memasuki kegiatan pembelajaran anak diwajibkan untuk membaca doa sebelum belajar terlebih dahulu.

d. Membaca surah-surah pendek

Kegiatan ini anak membaca surah-surah pendek secara bersama-sama, seperti : Al-fatihah, Al-ikhlas, Al-falaq, An-nas, Al-Asr, Al-kautsar, Al-quraisy dan surah lainnya.

e. Membaca do'a harian

Kegiatan ini juga anak dibiasakan untuk membaca doa harian setelah membaca surah-surah pendek, doa-doa harian seperti; doa bangun tidur, doa sebelum tidur, doa makan dan setelah makan, doa masuk dan keluar toilet, doa sebelum dan sesudah berwudhu, dan doa untuk kedua orang tua.

f. Membaca hadist

Kegiatan ini setelah membaca surah-surah pendek dan doa harian dan diakhiri dengan membaca hadist seperti; hadist kebersihan,

²²CO.2

hadist larangan marah, hadist doa, hadist menuntut ilmu, hadist tersenyum, hadist menyebarkan salam, hadist berbuat baik, dan hadist-hadist pendek lainnya.²³

3. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran

Salah satu tugas penting Kepala Sekolah adalah mengelola kurikulum pengajaran bersama dengan Tim Pengembang Kurikulum, agar tercapai proses belajar mengajar dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu HK selaku Kepala RA Ulumul Qur'an Al Madani. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013.²⁴

Proses belajar mengajar di RA Ulumul Qur'an Al Madani berlangsung selama empat jam, dimulai pukul 07.30 – 11.30 WITA, untuk hari Senin sampai Kamis. Khusus hari Jum'at kegiatan pembelajara dimulai pada pukul 07.30 – 10.00 WITA.

²³ CO.3

²⁴ CWKS



Gambar 4.3 Proses belajar mengajar di

RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru

Adapun kegiatan pembelajaran pada setiap kelompok adalah sebagai berikut :

Kelompok A1

Tabel 4.5 Kegiatan Pembelajaran Pada Setiap Kelompok A1 di

RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

KELAS A1	JAM		
	08.00-09.00	09.00-10.00	10.30-11.30
SENIN	Upacara	Ulumul Qur'an	Tematik
SELASA	Ulumul Qur'an	Tematik	Tematik
RABU	Ulumul Qur'an	Tematik	Tematik
KAMIS	Olahraga	Ulumul Qur'an	Tematik
JUMAT	Ulumul Qur'an	Seni dan LH	

Sumber Data : Guru Kelas A1 di RA Ulumul Qur'an Al Madani

Kelompok A2

Tabel 4.6 Kegiatan Pembelajaran Pada Setiap Kelompok A2 di

RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

KELAS A2	JAM		
	08.00-09.00	09.00-10.00	10.30-11.30
SENIN	Upacara	Ulumul Qur'an	Olahraga
SELASA	Ulumul Qur'an	Tematik	Tematik
RABU	Ulumul Qur'an	Tematik	Tematik
KAMIS	Ulumul Qur'an	Tematik	Tematik
JUMAT	Ulumul Qur'an	Seni dan LH	

Sumber Data : Guru Kelas A2 di RA Ulumul Qur'an Al Madani

Kelompok B1

Tabel 4.7 Kegiatan Pembelajaran Pada Setiap Kelompok B1 di

RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

KELAS A1	JAM		
	08.00-09.00	09.00-10.00	10.30-11.30
SENIN	Upacara	Ulumul Qur'an	Tematik
SELASA	Olahraga	Ulumul Qur'an	Tematik
RABU	Ulumul Qur'an	Tematik	Tematik
KAMIS	Ulumul Qur'an	Tematik	Tematik
JUMAT	Ulumul Qur'an	Seni dan LH	

Sumber data : Guru Kelas B1 di RA Ulumul Qur'an Al Madani²⁵

Kelompok B2

Tabel 4.8 Kegiatan Pembelajaran Pada Setiap Kelompok B2 di

RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

KELAS A1	JAM		
	08.00-09.00	09.00-10.00	10.30-11.30
SENIN	Upacara	Ulumul Qur'an	Tematik
SELASA	Ulumul Qur'an	Tematik	Tematik
RABU	Olahraga	Ulumul Qur'an	Tematik
KAMIS	Ulumul Qur'an	Tematik	Tematik
JUMAT	Ulumul Qur'an	Seni dan LH	

Sumber data : Guru Kelas B2 di RA Ulumul Qur'an Al Madani

4. Manajemen Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Manajemen tenaga kependidikan atau manajemen personalia pendidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi menyenangkan. Sehubungan dengan itu, fungsi personalia yang harus dilakukan pimpinan adalah menarik, mengembangkan, menggaji dan memotivasi personil guna mencapai tujuan sistem, membantu anggota mencapai posisi standar perilaku, memaksimalkan perkembangan karier tenaga kependidikan, serta menyelaraskan tujuan individu dan organisasi.

RA Ulumul Qur'an Al Madani dalam perekrutan tenaga kependidikan memakai beberapa syarat dan juga tes. Adapun syarat sebagai tenaga pendidik adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kompetensi kepribadian, sosial, professional, dan pedagogik.
- b. Beragama Islam, dan mampu baca tulis Al-Qur'an.
- c. Lolos psikotes, wawancara, dan tes *performance* (yang meliputi *micro teaching* dan pendampingan kelas)

Sistem perekrutan yang seperti ini dimaksudkan agar diperoleh tenaga pendidik yang benar-benar mampu di bidangnya. pembinaan profesi tenaga kependidikan adalah dengan pemetaan dan pembinaan sesuai kebutuhan serta mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai

pelatihan seperti studi banding, studi kasus, supervisi, berbagai *workshop*, serta penugasan.

Adapun untuk peningkatan kesejahteraan atau honorarium yang dipakai adalah menggunakan jenjang kepegawaian yang berpatokan lamanya bekerja dengan syarat memenuhi kriteria yang telah ditentukan pada masing-masing jenjangnya. Besarnya honor yang diterima adalah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Yayasan disamping disesuaikan pula dengan anggaran yang tersedia.

Guru baru wajib melalui masa percobaan mengajar selama tiga bulan pertama, manakala dari hasil masa percobaan menunjukkan hasil yang baik maka kemudian diangkat menjadi guru kontrak selama dua tahun. Setelah dua tahun pertama apabila menunjukkan hasil yang baik juga kemudian tahun ketiga dan seterusnya bisa diangkat menjadi guru tetap atau boleh jadi guru tidak tetap sesuai kebijakan Kepala Sekolah dan Yayasan.

5. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta tercapai tujuan pendidikan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 27 maret 2023 Kepala Sekolah telah menjelaskan bahwa dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dibentuk kepanitiaan yang khusus bertanggung jawab

terhadap penerimaan siswa baru, serta menunjuk seorang untuk menjadi ketua panitia PPDB. Adapun dalam sosialisasi PPDB dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya adalah dengan sistem gethok tular (memberikan informasi secara berantai) dari semua warga sekolah sendiri, melalui media sosial (*Instagram, Facebook*), spanduk, dan *parenting*.²⁶

6. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan

Keuangan dan pembiayaan merupakan sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut lebih terasa lagi dalam implementasinya yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. RA Ulumul Qur'an Al Madani telah merencanakan sedemikian rupa dalam hal keuangan, mengingat bahwa sekolah ini adalah sekolah swasta maka masalah keuangan adalah hal yang sangat vital.

Tugas dari manajemen keuangan dan pembiayaan yang ada di RA Ulumul Qur'an Al Madani dibagi menjadi tiga fase, yaitu:

²⁶ CWKS

- a. Perencanaan keuangan, tugas dari perencanaan keuangan adalah mengkoordinasi semua sumber daya keuangan yang ada. Secara garis besar sumber keuangan RA Ulumul Qur'an Al Madani terbagi atas dua sumber yakni Sumber utama: Yayasan Cahaya Keluarga Madani dan orang tua siswa. Sumber lain-lain: Pemerintah (BOP).
- b. Implementasi keuangan, tugasnya adalah pelaksanaan anggaran keuangan berdasarkan Rencana Anggaran Pendapatan Biaya Sekolah (RAPBS) yang telah disetujui oleh pihak Yayasan Cahaya Keluarga Madani untuk keperluan-keperluan sekolah seperti penggajian pegawai, pengadaan sarana sekolah dan lain-lain.
- c. Evaluasi keuangan, tugasnya adalah membukukan semua yang berkaitan dengan keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran yang nantinya akan dilaporkan kepada Yayasan Cahaya Keluarga Madani atau orang tua siswa. Bagian keuangan ini selalu berkoordinasi dengan Kepala Sekolah yang bertindak sebagai manajer di RA Ulumul Qur'an Al Madani.

Dengan demikian, Kepala Sekolah bisa sekaligus melakukan kontrol dengan bagian ini.²⁷

7. Manajemen Sarana dan Prasarana

a. Sarana dan Prasarana RA Ulumul Qur'an Al Madani

Sarana dan prasarana yang tersedia di RA Ulumul Qur'an Al

²⁷ CWKS

Madani terdiri dari Ruangan, Infrastruktur, Sumber Listrik, dan Alat Penunjang KBM.

Kondisi yang lebih jelas dari keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9 Ruangan

RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	4	V	-	-
2.	Ruang Bermain	1	V	-	-
3.	Ruang Pullout	3	V	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	1	V	-	-
5.	Ruang Kepala Sekolah	1	V	-	-
6.	Ruang Guru	1	V	-	-
7.	Ruang Guru BAI	1	V	-	-
8.	Ruang UKS	1	V	-	-
9.	Gedung	1	V	-	-
10.	KM/WC Siswa	4	V	-	-
11.	KM/WC Guru	1	V	-	-
12.	KM/WC BAI	3	V	-	-
13.	KM/WC Guru BAI	4	V	-	-

Sumber Data: Wakil Kepala Sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani

Tabel 4.10 Infrastruktur

RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Pagar Depan	1	V	-	-
2.	Pagar Samping	2	V	-	-
3.	Pagar Belakang	1	V	-	-
4.	Tiang Bendera	1	V	-	-
5.	Bak Sampah	7	V	-	-
6.	Saluran Primer	1	V	-	-
7.	Sarana Olahraga	1	V	-	-
8.	Alat Cuci Tangan	5	V	-	-

Sumber Data: Wakil Kepala Sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani

Tabel 4.11 Sumber Listrik

RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

No.	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan		Kondisi		
			Berfungsi	Tidak	Baik	RR	RB
1.	Lampu TL	7	V	-	V	-	-
2.	AC	2	V	-	V	-	-
3.	Stop Kontak	10	V	-	V	-	-
4.	Kipas Angin	7	V	-	V	-	-

Sumber Data: Wakil Kepala Sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani

Tabel 4.12 Alat Penunjang KBM

RA Ulumul Qur'an Al Madani Tahun 2022/2023

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi		
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RR	RB
1.	Balok	5	V	-	-	V	-	-
2.	Puzzle	50	V	-	-	V	-	-
3.	Alat Bermain Seni	7	-	-	V	V	-	-
4.	Bola Bermain Ukuran	20	-	-	-	V	-	-
5.	Alat Bermain Keaksaraan	10	V	-	-	V	-	-
6.	Alat Bermain Peran	10	-	-	V	V	-	-
7.	Alat Bermain Sensorimotor	20	V	-	-	V	-	-
8.	Alat Pengukur Berat Badan	5	V	-	-	V	-	-
9.	Alat Pengukur Tinggi Badan	5	V	-	-	V	-	-
10.	Perlengkapan Cuci Tangan	7	V	-	-	V	-	-
11.	Komputer	2	V	-	-	V	-	-
12.	Printer	2	V	-	-	V	-	-

Sumber Data: Wakil Kepala Sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani

8. Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakekatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah.

Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien.

Data yang diperoleh di lapangan berdasarkan wawancara dengan ibu HK, menunjukkan bahwa dalam perencanaan pengembangan sekolah orang tua siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan sekolah. Juga dalam hal pengambilan kebijakan, orang tua siswa ikut berpartisipasi dalam bentuk menyalurkan ide dan gagasannya, yakni melalui komite sekolah dan Ikwan atau ikatan wali murid. Selain melalui komite sekolah juga bisa melalui wali kelas, guru, atau secara langsung ke Kepala Sekolah.

Banyak kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan pendidikan, pemanfaatan waktu luang, dan kebudayaan. Memberikan pembelajaran tidak hanya dalam lingkungan sekolah, namun juga lingkungan di luar sekolah. Mengenalkan budaya-budaya setempat pada anak, akan menumbuhkan rasa kecintaan dan kebanggaan terhadap tanah air sejak usia dini.²⁸

9. Manajemen Layanan Inklusif

RA Ulumul Qur'an Al Madani adalah Lembaga Pendidikan inklusif. Lembaga Pendidikan Inklusif berarti memberikan kesempatan pembelajaran yang bermakna kepada semua anak dalam sekolah regular. Idealnya, pengertian ini memungkinkan anak-anak penyandang disabilitas atau yang bukan untuk mengikuti kelas yang

²⁸ CWKS

sama di sekolah terdekat, dengan dukungan tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.

RA Ulumul Qur'an Al Madani dirikan mengusung pandangan sekolah ramah anak. Dimana lembaga tersebut ramah anak, menerima perbedaan, dan tidak dikriminatif. Hal ini sesuai dengan konsep dasar pendidikan inklusif. Dalam pendidikan inklusif ada 4 komponen yang saling berkaitan yaitu : ATBK (Anak Tidak Berkebutuhan Khusus), GPK (Guru Pendamping Khusus), orang tua, dan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus).

RA Ulumul Qur'an Al Madani dalam memberikan layanan inklusif bekerja sama dengan Lembaga Psikologi seperti Kapita Psikologi, Ego Psikologi, dan Yayasan Bina Autis Indonesia.

Layanan inklusif yang diberikan berupa terapi *Neurofeedback* (NF), terapi perilaku, terapi wicara, terapi sensori integrasi, kelas stimulasi, kelas *Pull Out*, yang mana layanan-layanan tersebut diberikan sesuai dengan kebutuhan anak.

C. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini merupakan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga didapatkan data-data yang dikumpulkan, kemudian penulis deskripsikan secara kualitatif. Kemudian data yang terkumpul dimasukkan berdasarkan prosedur dari permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu penerapan manajemen pendidikan Islam dari RA Ulumul

Qur'an Al Madani dan faktor pendukung dan penghambat dari RA Ulumul Qur'an Al Madani. Penyajian data yang disampaikan dalam bentuk deskriptif, data tentang Manajemen Pendidikan Islam di RA Ulumul Qur'an Al Madani sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Pendidikan Islam di RA Ulumul Qur'an Al Madani.

RA Ulumul Qur'an Al Madani adalah sebuah madrasah inklusif yang memiliki visi dan misi yang kuat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif bagi anak-anak usia dini. Madrasah ini berkomitmen untuk memberikan kesempatan belajar yang setara dan mendukung perkembangan holistik bagi semua anak, tanpa memandang latar belakang, kemampuan, atau keberagaman mereka. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen pendidikan Islam di RA Ulumul Qur'an Al Madani, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani

Penerapan manajemen pendidikan Islam di RA Ulumul Qur'an Al Madani terdiri dari tiga hal yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan di RA Ulumul Qur'an Al Madani adalah :

- a. Perencanaan Manajemen Pendidikan Islam di RA Ulumul Qur'an Al Madani.

Dengan perencanaan manajemen pendidikan yang inklusif, RA Ulumul Qur'an Al Madani berhasil menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan menyenangkan bagi semua anak-anak, di mana setiap anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi mereka tanpa batasan.

Perencanaan manajemen pendidikan Islam di RA Ulumul Qur'an Al Madani disusun sesuai dengan program sekolah. Perencanaan manajemen pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani, peneliti bedakan menjadi 3 bagian yaitu:

1) Dokumen I dan II

Kurikulum dokumen I dan II, dalam kurikulum ini memuat beberapa hal dalam perencanaan, yaitu : struktur sekolah, visi, misi, tujuan, kurikulum, dan program sekolah. Dalam penyusunan kurikulum dokumen I dan II, dibentuklah tim pengembangan kurikulum yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota, mereka juga mengikuti pelatihan-pelatihan kurikulum baik yang dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah.

Kegiatan pembelajaran di RA Ulumul Qur'an Al Madani juga menyesuaikan dengan karakteristik pendidikan inklusif untuk mengakomodasi keberagaman dan kebutuhan anak-anak usia dini, sehingga setiap anak memiliki kesempatan belajar yang setara dengan anak-anak reguler.

Hal ini dikuatkan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah.

2) Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran disusun dengan cermat untuk mencerminkan prinsip inklusif. Tujuan pembelajaran yang spesifik, strategi pembelajaran yang interaktif, dan penilaian yang beragam digunakan untuk mendukung perkembangan holistik anak-anak reguler ataupun non reguler.

3) Program Pembelajaran

Program pembelajaran di RA Ulumul Qur'an Al Madani tidak terlepas dari konsep keagamaan dan juga konsep inklusif yang secara bersamaan digabungkan dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadikan RA Ulumul Qur'an Al Madani menjadi sekolah unggulan. Dalam hal ini sekolah juga secara langsung bekerjasama dengan beberapa pihak terkait. Beberapa program pembelajaran di RA Ulumul Qur'an Al Madani : a) Ummi, b) Pembiasaan doa, surah, dan hadist, c) Sholat dhuha, d) *Outing Class*, e) *Market Day*, f) Manasik haji, g) Peringatan hari disabilitas, h) Pentas seni, dan i) *Pullout* (program tambahan untuk anak inkusif).



Gambar 4.3 Manasik Haji

RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru

Perencanaan manajemen pendidikan di Raudhatul Athfal, atau yang sering disebut sebagai RA (Raudhatul Athfal), yang merupakan lembaga pendidikan pra-TK atau PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), juga memiliki komponen-komponen yang penting. Ini adalah beberapa aspek yang termasuk dalam perencanaan manajemen pendidikan di RA:

1) Visi dan Misi:

Menentukan visi dan misi lembaga RA yang menggambarkan tujuan dan arah pengembangan pendidikan anak-anak pra-TK.

2) Struktur Organisasi:

a) Menentukan struktur organisasi RA, termasuk pengangkatan pengelola, guru, dan staf administrasi (jika diperlukan).

- b) Menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota staf.
- 3) Kurikulum PAUD:
- a) Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.
 - b) Kurikulum PAUD biasanya mencakup pengembangan sosial, motorik halus dan kasar, kognitif, bahasa, seni, dan pendidikan karakter.
- 4) Pengelolaan Sumber Daya:
- a) Mengelola anggaran RA dan sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari.
 - b) Mengelola sumber daya fisik, termasuk fasilitas, peralatan, dan materi pembelajaran.
- 5) Pelatihan Guru:
- Memberikan pelatihan dan pendidikan guru PAUD untuk memastikan bahwa mereka memahami perkembangan anak usia dini dan metode pengajaran yang sesuai.



Gambar 4.4 Pelatihan Guru

di RA Ulumul Qur'an Al Madani Banjarbaru.

- 6) Keterlibatan Orang Tua:
 - a) Mendorong partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak dengan mengadakan pertemuan orang tua-guru dan kegiatan yang melibatkan orang tua.
 - b) Berkomunikasi secara teratur dengan orang tua untuk memberikan pembaruan tentang perkembangan anak.
- 7) Evaluasi dan Pemantauan:
 - a) Menetapkan proses evaluasi perkembangan anak, yang mungkin melibatkan penilaian perkembangan anak-anak dan penilaian kinerja guru.
 - b) Melakukan pemantauan rutin terhadap pelaksanaan program dan kurikulum.
- 8) Keselamatan dan Keamanan:

a) Memastikan keselamatan dan keamanan anak-anak dalam lingkungan RA.

b) Mengimplementasikan protokol keamanan dan tindakan darurat yang sesuai.

9) Pengembangan Program Kreatif:

Menyediakan beRAGam kegiatan kreatif dan eksplorasi untuk mengembangkan potensi kreatif anak-anak, seperti seni, musik, permainan, dan cerita.

10) Pendidikan Karakter:

Mendorong perkembangan nilai dan karakter positif anak-anak melalui pengajaran dan contoh dalam kehidupan sehari-hari di RA.

Perencanaan manajemen pendidikan di RA sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan anak usia dini secara holistik. RA adalah fase awal dalam pendidikan anak, dan pengembangan mereka di tingkat ini memiliki dampak besar pada perkembangan masa depan mereka. Oleh karena itu, perencanaan yang baik dan pengelolaan yang efektif sangat diperlukan dalam konteks RA.

b. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Islam di RA Ulumul Qur'an Al Madani

Pelaksanaan manajemen pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani didasarkan pada pendekatan inklusif yang kuat untuk

menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi semua anak-anak usia dini.

Berikut adalah hal-hal spesifik yang menjadi fokus dalam pelaksanaan manajemen pendidikan di madrasah ini:

1) Visi dan Misi

RA Ulumul Qur'an Al Madani memiliki visi untuk menciptakan lingkungan pendidikan inklusif di mana semua anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Misi sekolah adalah memberikan kesempatan belajar yang setara dan mendukung perkembangan holistik bagi setiap anak, tanpa memandang latar belakang atau keberagaman.

2) Kurikulum Inklusif

Madrasah ini mengimplementasikan kurikulum inklusif yang dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan beragam anak-anak. Rencana pembelajaran menyediakan pilihan dan dukungan yang tepat untuk berbagai gaya belajar, sehingga setiap anak dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal.

3) Metode Pembelajaran Berpusat pada Siswa

Pelaksanaan manajemen pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani menekankan penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pendekatan bermain sambil belajar dan kegiatan kolaboratif digunakan

untuk meningkatkan keterlibatan aktif anak-anak dalam proses belajar-mengajar.

4) Sumber Daya Pendukung Inklusif

Madrasah ini menyediakan sumber daya dan alat bantu pembelajaran yang mendukung inklusif. Sumber daya ini dirancang dengan mempertimbangkan keberagaman anak-anak, sehingga setiap anak merasa didukung dan termotivasi untuk belajar.

5) Penilaian Inklusif

Pelaksanaan penilaian di RA Ulumul Qur'an Al Madani berfokus pada perkembangan keseluruhan anak, bukan hanya aspek akademis. Penilaian ini memberikan kesempatan bagi setiap anak untuk menunjukkan kemampuan dan potensinya dengan cara yang paling optimal.

6) Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat

Madrasah ini mengajak orang tua dan masyarakat untuk aktif terlibat dalam pendidikan anak-anak. Komunikasi yang terbuka dan berkesinambungan didorong untuk memastikan dukungan penuh dari orang tua dalam perkembangan anak-anak di sekolah dan di rumah.

7) Pelatihan Tenaga Pendidik

RA Ulumul Qur'an Al Madani memberikan pelatihan terkait pendidikan inklusif kepada tenaga pendidiknya. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi beragam kebutuhan anak-anak dengan penuh kesadaran dan pemahaman.

8) Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan

Madrasah ini melakukan evaluasi berkala untuk memantau efektivitas program inklusif yang telah diimplementasikan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan inklusif di madrasah ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti langsung disekolah. RA Ulumul Qur'an Al Madani berfokus pada pendekatan inklusif dalam semua aspeknya, pelaksanaan manajemen pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani berhasil menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan menyenangkan bagi semua anak-anak, di mana setiap anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya tanpa batasan.

c. Evaluasi Manajemen Pendidikan Islam di RA Ulumul Qur'an Al Madani.

Proses penting untuk memantau dan meningkatkan efektivitas serta kualitas manajemen pendidikan yang dilaksanakan di madrasah ini.

Berikut adalah beberapa langkah dilakukan dalam evaluasi manajemen pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani:

1) Pengumpulan Data

Dilakukan adanya pengumpulan data terkait berbagai aspek manajemen pendidikan di madrasah ini. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang kebijakan dan perencanaan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, partisipasi siswa, ketersediaan sumber daya, pelatihan tenaga pendidik, serta partisipasi orang tua dan masyarakat.

2) Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang bagaimana manajemen pendidikan berjalan di madrasah ini. Analisis ini meliputi penilaian terhadap pencapaian tujuan pendidikan, efektivitas kurikulum, metode pembelajaran, ketersediaan sumber daya, dan dukungan bagi siswa dengan keberagaman.

3) Identifikasi Kelebihan dan Kekurangan

Berdasarkan analisis data, diidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan manajemen pendidikan di madrasah ini. Kelebihan perlu diperkuat dan

dipertahankan, sementara kekurangan perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

4) Penilaian Terhadap Kebijakan dan Perencanaan

Kebijakan dan perencanaan pendidikan yang telah diimplementasikan dievaluasi untuk melihat sejauh mana kebijakan ini mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan madrasah serta keberhasilan implementasi kurikulum inklusif.

5) Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum dan Metode Pembelajaran.

Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan kurikulum inklusif dan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

6) Penilaian Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat

Evaluasi juga dilakukan terhadap partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan di madrasah ini.

7) Penggunaan Umpan Balik

Umpan balik dari berbagai pihak, seperti siswa, orang tua, guru, dan staf administrasi, juga menjadi bagian penting dalam evaluasi manajemen pendidikan. Penggunaan umpan balik membantu dalam mengidentifikasi masalah dan potensi perbaikan.

8) Peningkatan Berkelanjutan

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan di madrasah ini. Upaya perbaikan dilakukan dengan mengadopsi pendekatan berkelanjutan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan melakukan evaluasi manajemen pendidikan secara berkala dan berkesinambungan, RA Ulumul Qur'an Al Madani dapat memastikan bahwa program dan kebijakan yang diimplementasikan sesuai dengan tujuan madrasah inklusif, dan menghasilkan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung bagi semua anak-anak usia dini yang hadir di madrasah kami.

2. Data Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pendidikan Islam di RA Ulumul Qur'an Al Madani.

Di antara faktor pendukung manajemen pendidikan Islam di RA Ulumul Qur'an Al Madani antara lain:

- a. Fasilitas sekolah, meliputi:
 - 1) Letak sekolah yang strategis
 - 2) Gedung milik sendiri
 - 3) Memiliki halaman yang cukup luas hingga memudahkan anak untuk bergerak saat kegiatan diluar ruangan.
- b. Tenaga pendidik, meliputi:

- 1) Semua guru berpendidikan S1.
 - 2) Semua guru datang lebih awal di sekolah dari pada siswa sehingga siswa datang langsung terlayani.
- c. Kegiatan pembelajaran, meliputi:
- 1) Penambahan jumlah jam Mata Pelajaran agama.
 - 2) Adanya kegiatan pembiasaan di pagi hari sebelum pembelajaran dimulai
 - 3) Semua siswa, setiap datang dan pulang sekolah berjabat tangan kepada guru sehingga tumbuh dalam diri anak sifat ta'dzim terhadap guru
 - 4) Guru khusus untuk mengajar metode UMMI.
- d. Kelembagaan, meliputi:
- 1) Di bawah naungan Yayasan Cahaya Keluarga Madani.
 - 2) Dukungan positif dari wali murid berkenaan dengan program sekolah.
 - 3) Persamaan persepsi pada pihak guru tentang visi, misi dan tujuan sekolah.
 - 4) Acuan pendidikan sekolah yang jelas mengacu dari kurikulum yang berlaku di Kemenag.
 - 5) RA Ulumul Qur'an Al Madani merupakan sekolah Islam yang menerima anak berkebutuhan khusus dan menjadikan sekolah ini salah satu sekolah inklusif yang ada di

Banjarbaru. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dan pengamatan peneliti langsung di tempat.

Adapun faktor penghambat dari manajemen pendidikan Islam di RA Ulumul Qur'an Al Madani antara lain:

- a. Lingkup sekolah yang masih satu area dengan SD dan MTS.
- b. Ada beberapa guru yang memiliki ijazah belum linier.
- c. Belum memiliki satpam, sehingga arus lalu lintas pagi (keluar masuk sekolah) terlalu ramai.
- d. Beberapa permainan *outdoor* kurang memadai seperti, perosotan yang belum diganti dan juga masih ada beberapa sarana dan prasarana yang belum lengkap salah satunya kantor guru RA.
- e. Masih adanya beberapa wali murid yang kurang memperhatikan putra/putrinya (Wawancara dengan Kepala Sekolah, tanggal 29 maret 2023)

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dipaparkan pada di atas, maka dalam bagian ini akan dilakukan analisis data. Dapat dilihat ada beberapa hal yang perlu dianalisis, yakni mengenai pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di RA Ulumul Qur'an Al Madani dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan manajemen pendidikan Islam. Analisis ini didasarkan pada teori yang diuraikan pada bab II.

1. Perencanaan Manajemen Pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani

Perencanaan dalam manajemen pendidikan mewujudkan lingkungan yang ramah anak dan menyenangkan dalam belajar untuk semua anak-anak reguler dan non reguler menyesuaikan dengan kebutuhan anak.

Dengan perencanaan pendidikan ini RA Ulumul Qur'an Al Madani menyusun sebuah program yaitu kurikulum, rencana pembelajara, dan juga program pembelajaran agar terwujudnya sekolah ramah anak²⁹.

2. Pelaksanaan Manajemen Pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani

RA Ulumul Qur'an Al Madani adalah salah satu adalah salah satu lembaga pendidikan yang berasaskan Islam. Sekolah ini menerapkan sistem manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam menjalankan kegiatan manajerial sekolahnya RA Ulumul Qur'an Al Madani bisa dikatakan sudah memadai dalam kaitannya dengan pola manajemen pendidikan Islamnya. Walaupun begitu, masih diperlukan usaha yang keras untuk lebih meningkatkan manajemen pendidikan Islam³⁰.

a. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran.

Kurikulum merupakan perwujudan kegiatan belajar mengajar secara umum. Dalam aplikasinya, kurikulum yang diterapkan di RA Ulumul Qur'an Al Madani sudah melalui perencanaan yang matang. Sebelum sekolah ini diresmikan, tim pendiri dan tim penasehat telah menyiapkan kurikulum yang akan diterapkan di

²⁹ Bustami Bustami, Murniati Murniati, and Cut Zahri Harun, "Manajemen Pendidikan PAUD Al-Fath Sabang," *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah* 1, no. 2 (2012): 72176.

³⁰ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*.

sekolah ini. Sekolah ini menjadi salah satu sekolah RA yang dari awal pendirian sudah mengenalkan kepada masyarakat tentang sekolah inklusif dan ramah anak.

Dari awal pendirian, sekolah sudah menerima keberagaman siswa, tak terkecuali dengan siswa berkebutuhan khusus, baik dari masyarakat sekitar sekolah atau dari luar kota. Dalam aplikasi pengelolaannya, maka dapat dilihat dari uraian di bawah ini:

- 1) Kurikulum RA Ulumul Qur'an Al Madani memakai sistem kurikulum umum yang merujuk pada kurikulum Diknas dan kurikulum khusus yang merujuk pada kurikulum Majelis Dikdasmen Muhammadiyah, sehingga nuansa keislamannya sangat lekat.
- 2) RA Ulumul Qur'an Al Madani bekerjasama dengan Kapita Psikologi, Bina Autis Indonesia untuk mengukung program unggulannya. Walaupun sekolah ini masuk pagi, namun tidak membosankan karena model pembelajaran yang diterapkan adalah dengan memberikan peluang seluas-luasnya kepada siswa untuk menerapkan *Student Active Learning* yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Tim pengembang kurikulum selalu berkoordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai manajer, dan Kepala Sekolah selalu melakukan kontrol agar tetap terkendali dan tetap berjalan pada tujuan kurikulum yang sebenarnya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum dan program pengajaran yang berlaku di RA Ulumul Qur'an Al Madani telah memenuhi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum dari manajemen kurikulum dan program pengajaran yang terdapat dalam pembahasan bab II bahwa manajemen kurikulum dan program pengajaran merupakan bagian dari Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Manajemen kurikulum dan program pengajaran mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum. Perencanaan dan pengembangan kurikulum nasional pada umumnya telah dilakukan oleh Kementerian Agama pada tingkat pusat. Karena itu level sekolah yang paling penting adalah bagaimana merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kegiatan pembelajaran.

b. Manajemen Tenaga Kependidikan

Berdasarkan pola manajemen pendidikan Islam pada bagian manajemen tenaga kependidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani yang telah penulis paparkan, maka penulis dapat mengemukakan bahwa dalam pembagian tugas guru mengajar masih ada beberapa guru yang belum sesuai dengan latar belakang ilmu yang ditekuni (belum linier).

Manajemen tenaga kependidikan atau personalia sangat menentukan kualitas tenaga kependidikan yang ada di RA Ulumul

Qur'an Al Madani, karena bagian inilah yang melakukan seleksi perekrutan tenaga kependidikan, karyawan dan tata usaha. Sekolah menerapkan perencanaan kerja yang menjadi tanggungjawab bidang tenaga kependidikan atau personalia yang meliputi perekrutan tenaga kependidikan dengan segala ketentuan dan persyaratan, di antara syarat-syarat dalam perekrutan tenaga pendidikan adalah:

- 1) Pendidikan minimal S1 PAUD, Psikologi, atau Pendidikan Khusus.
- 2) Memiliki kompetensi kepribadian, sosial, professional, dan pedagogik.
- 3) Beragama Islam, dan mampu baca tulis Al-Qur'an.
- 4) Magang mengajar di RA Ulumul Qur'an Al Madani selama satu bulan.
- 5) Lolos tes tulis, tes *performance* (yang meliputi micro teaching dan pendampingan kelas), tes lisan serta wawancara.

Dengan ketatnya penjarangan dalam sistem perekrutan tersebut dimaksudkan agar diperoleh tenaga pendidik yang benar-benar mampu di bidangnya. Besarnya honor yang diterima adalah menggunakan jenjang kepegawaian yang berpatokan pada lamanya bekerja, hasil penilaian prestasi kinerja, menduduki jabatan, dan disesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Yayasan Cahaya Keluarga Madani.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen tenaga kependidikan yang berlaku di RA Ulumul Qur'an Al Madani telah memenuhi perencanaan pegawai, pengadaan pegawai, pembinaan dan pengembangan pegawai, promosi dan mutasi, pemberhentian pegawai, kompensasi, dan penilaian pegawai dari teori manajemen tenaga kependidikan yang telah diungkap dalam pembahasan bab II bahwa manajemen tenaga kependidikan (guru dan personil) mencakup: a) Perencanaan pegawai, b) Pengadaan pegawai, c) Pembinaan dan pengembangan pegawai, d) Promosi dan mutasi, e) Pemberhentian pegawai, f) Kompensasi, dan g) Penilaian pegawai.

c. Manajemen Kesiswaan

Dalam manajemen kesiswaan, perencanaan yang dipersiapkan sekolah adalah penyerahan tanggungjawab ini kepada bagian kesiswaan. Perencanaan manajemen seperti inilah yang nantinya diharapkan bisa optimal dalam mengurus masalah PPDB, serta mengatur berbagai kegiatan siswa agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta tercapai tujuan sekolah.

Pengelolaan (*organizing*) bagian kesiswaan bisa dilihat dari pelaksanaan praktek PPDB (penerimaan peserta didik baru) yang terbilang sangat baik. Ini dilihat dari dibukanya pendaftaran penerimaan siswa baru lebih awal dari yang lainnya yakni mulai

bulan November. Walaupun dibuka lebih awal tetapi bukanlah menjadi masalah karena sosialisasi yang dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya adalah dengan sistem gethok tular (memberikan informasi secara berantai) dari semua warga sekolah sendiri, melalui media sosial, kegiatan *parenting*. Pelaksanaan yang seperti ini dinilai sangat berhasil karena dalam waktu yang sangat relatif singkat, kuota yang dibuka telah terpenuhi. Selain itu sekolah mempunyai program khusus, yakni layanan konseling dan *home visit*. Guru dapat menjadi konselor bagi orangtua dan siswa. Di sini menunjukkan bahwa guru kelas dapat berperan sebagai guru BK. Selain layanan tersebut, di RA Ulumul Qur'an Al Madani juga memberikan layanan inklusif untuk siswa berkebutuhan khusus. Layanan yang diberikan dapat berupa terapi, konseling, kelas *pullout*, dan kelas stimulasi.

Dalam aplikasinya bidang kesiswaan ini melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai manajer di sekolah ini sehingga Kepala Sekolah selalu bisa mengontrol perkembangan. Selain itu, sekolah juga bekerja sama dengan psikolog, psikiater, dokter demi terwujudnya pengembangan sekolah yang semakin maju.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan yang berlaku di RA Ulumul Qur'an Al Madani, telah memenuhi unsur manajemen kesiswaan yang

terdapat dalam pembahasan bab II bahwa manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.

d. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan

Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan dengan sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Secara garis besar sumber keuangan RA Ulumul Qur'an Al Madani terbagi atas dua sumber, yakni; sumber utama yaitu Yayasan Cahaya Keluarga Madani, dan orang tua siswa. Kedua, sumber lain: Pemerintah (BOP).

Sekolah ini melaksanakan manajemen keuangan dan pembiayaan melalui tiga fase, yaitu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Dengan tiga fase tersebut maka keuangan sekolah akan tetap terkendali serta dapat mempertanggungjawabkan secara transparan pengelolaan dananya kepada Yayasan Cahaya Keluarga Madani. Di samping itu, dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk tercapainya tujuan pendidikan. Semua hal yang berkaitan dengan keuangan tetap dalam pengawasan dan persetujuan Kepala Sekolah sebagai manajer sehingga pengendaliannya akan lebih mudah.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan dan pembiayaan yang berlaku di RA Ulumul Qur'an Al Madani telah memenuhi sebagian unsur manajemen

keuangan dan pembiayaan yang terdapat dalam pembahasan bab II bahwa sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber sebagai berikut;

- a) Pemerintah, baik dari pusat, daerah, maupun kedua-duanya
 - b) Orang tua atau peserta didik
 - c) Masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat.
- e. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

RA Ulumul Qur'an Al Madani sebagai sekolah inklusif memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Hal ini karena semua masalah yang berkaitan dengan sarana dan prasarana langsung di bawah tanggungjawab Yayasan.

Salah satu perencanaan yang dilakukan adalah dengan terwujudnya rencana pengadaan gedung sekolah yang memadai, tempat bermain, dan ruang sumber. Bagian sarana dan prasarana selalu berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dalam hal pengadaan dan laporan pemeliharaan. Hal itu menjadikan semua lebih mudah terkontrol.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana yang berlaku di RA Ulumul Qur'an Al Madani telah memenuhi sebagian unsur manajemen sarana dan prasarana yang terdapat dalam pembahasan bab II bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas

mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan investasi, dan penghapusan serta penataan.

f. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Bentuk perencanaan yang baik bagi sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan sekolah secara efektif dan efisien. Karena sekolah ini menerapkan sistem MBS, maka keberadaan komite sekolah atau Ikatan Wali Murid (IKWAM) berfungsi sebagai wadah bagi orang tua siswa untuk menyalurkan aspirasi serta gagasannya demi kemajuan belajar anak-anaknya.

Selain itu pihak sekolah juga melakukan studi banding dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Di RA Ulumul Qur'an Al Madani, Kepala Sekolah tetap melakukan supervisi dan koordinasi agar semua berjalan dan terkontrol dengan baik.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat yang berlaku di RA Ulumul Qur'an Al Madani telah memenuhi unsur manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat yang terdapat dalam pembahasan bab II bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat

bertujuan antara lain: a) Memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak, b) Memperkokoh serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat, dan c) Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah.

g. Manajemen Layanan Inklusif

Manajemen layanan inklusif di RA Ulumul Qur'an Al Madani adanya pendampingan bagi siswa berkebutuhan khusus. Selain itu, siswa berkebutuhan khusus difasilitasi ruang sumber (sebagai ruang sumber belajar siswa berkebutuhan khusus), kelas *pull out*, dan kelas stimulasi.

Bentuk layanan inklusif yang lain yang disediakan oleh sekolah adalah adanya konseling dengan tenaga profesional (psikolog klinis, psikolog anak, psikiater, terapis), adanya *home visit*, kegiatan *parenting*, *home based therapy*.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan inklusif di RA Ulumul Qur'an Al Madani telah memenuhi unsur manajemen layanan inklusif yang terdapat dalam pembahasan bab II bahwa manajemen layanan inklusif meliputi, layanan konseling, *home visit*, *kelas pullout*, kelas stimulasi, adanya ruang sumber, dan *parentin*.³¹

3. Evaluasi Manajemen Pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani

³¹ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*.

Evaluasi pada manajemen pendidikan melibatkan pengamatan, penilaian, dan dokumentasi terkait kegiatan manajemen pendidikan di sekolah. Tujuan dari evaluasi ini bukan hanya mewujudkan sebuah program sekolah ataupun kurikulum, tetapi juga melihat sejauh apa perkembangan manajemen pendidikan di sekolah secara bertahap dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan di RA Ulumul Qur'an Al Madani memastikan kebijakan dan program yang dikembangkan sesuai dengan tujuan dari sekolah inklusif dan menghasilkan lingkungan belajar yang mendukung bagi semua anak.³²

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Model analisis yang digunakan dalam sistem manajemen pendidikan Islam di RA Ulumul Qur'an Al Madani adalah dengan analisis analisis SWOT (*Strength*) kekuatan, (*Weaknes*) kelemahan, (*Opportunity*) peluang, (*Treath*) ancaman.

Berdasarkan pada model analisis tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dalam manajemen kurikulum dan pengajaran.
 - a. Kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*)

³² Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009).

- 1) Kurikulum RA Ulumul Qur'an Al Madani memakai kurikulum 2013 yang merujuk pada kurikulum Kemenag, sehingga nuansa keislamannya sangat lekat.
 - 2) RA Ulumul Qur'an Al Madani bekerjasama dengan SD Islam Al Madani untuk mengusung program unggulannya, sehingga dalam setiap akhir tahun, lulusan RA Ulumul Qur'an Al Madani ada yang melanjutkan di SD Islam Al Madani.
 - 3) Sekolah ini menerapkan pembiasaan sejak dini, sehingga dapat membentuk karakter Islami pada anak sejak dini.
 - 4) Untuk mengaji, menggunakan metode UMMI.
- b. Kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*treath*)
- 1) Tidak semua anak mengikuti pembelajaran UMMI, karena ada siswa yang mengaji di luar sekolah.
 - 2) Tidak semua anak mampu mengikuti pembelajaran UMMI, karena jilid yang berbeda.
2. Dalam manajemen tenaga kependidikan
- a. Kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*)
- 1) Memiliki tenaga kependidikan yang berkompentensi kepribadian, sosial, professional, pedagogik, sehingga bisa menjadi teladan yang baik bagi siswa.

- 2) Sekolah selalu melakukan pembinaan bagi para tenaga kependidikannya, mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai pelatihan seperti studi banding, studi kasus, supervisi, berbagai *workshop*, serta penugasan.
- b. Kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*treath*)
 - 1) Guru-guru yang mengajar di sekolah ini kebanyakan belum memiliki sertifikat guru.
 - 2) Ada guru yang pendidikan terakhirnya belum linier.
3. Dalam manajemen kesiswaan
 - a. Kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*)
 - 1) Memiliki tim khusus bidang kesiswaan sehingga PPDB bisa terencana dan terealisasi dengan baik.
 - 2) Wali kelas yang ada sekaligus merangkap sebagai BK dan bekerja secara optimal.
 - b. Kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*treath*)
 - 1) Apabila dalam tim khusus kesiswaan kurang baik, maka dapat menyebabkan PPDB tidak terencana.
 - 2) Wali kelas yang ada merangkap menjadi guru pendamping khusus, karena masih kekurangan GPK dikelas.
4. Dalam manajemen keuangan dan pembiayaan
 - a. Kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*)

- 1) Menggunakan pola MBS sehingga independen dalam pengaturan keuangan dan bidang keuangan di bawah kendali bendahara yayasan dan atas pengawasan Kepala Sekolah dapat terwujud.
 - 2) Melaksanakan tiga fase: perencanaan, implementasi atau pelaksanaan, dan evaluasi keuangan, sehingga sangat transparan.
- b. Kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*treath*)
- 1) Merupakan sekolah swasta sehingga sumber keuangan utama adalah dari yayasan dan dari orang tua siswa.
 - 2) Tenaga administrasi bagian keuangan tidak berlatar belakang sarjana atau akuntansi.
5. Dalam manajemen sarana dan prasarana
- a. Kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*)
- 1) Gedung milik sendiri
 - 2) Lokasi strategis
- b. Kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*treath*)
- 1) Belum adanya penjaga sekolah/satpam.
 - 2) Masih satu lingkup dengan SD dan MTS.
6. Dalam manajemen hubungan sekolah dan masyarakat
- a. Kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*)

- 1) Sudah ada komite sekolah atau IKWAM sebagai wadah orang tua siswa dan masyarakat untuk ikut serta memberikan gagasan-gagasan mereka.
 - 2) Giat melakukan studi banding guna kemajuan sekolah.
 - 3) Bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain di masyarakat yang mendukung kemajuan sekolah.
- b. Kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*treath*)
- 1) Perlu peningkatan lagi dalam bidang manajerial, sehingga dapat berkembang lebih optimal.
 - 2) Menuntut adanya perubahan-perubahan dalam pendidikan di sekolah dan perlu adanya bantuan masyarakat terhadap sekolah.
7. Dalam manajemen layanan inklusif
- a. Kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*)
- 1) Memiliki ruang sumber dan ruang stimulasi untuk siswa berkebutuhan khusus
 - 2) Memiliki media-media pembelajaran.
 - 3) Terlaksananya program parenting, konseling, *home visit*, dan *home based therapy*.
- b. Kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*treath*)
- 1) Kurangnya tim layanan khusus atau Guru Pembimbing Khusus (GPK).
 - 2) Kurangnya beberapa media untuk siswa ABK.

- 3) Belum ada ruang konseling secara khusus.